

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif non-eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif. Metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2014).

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2022.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu Rumah Sakit di Tasikmalaya.

#### **3.3. Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien asma dewasa di Poli Penyakit Dalam di salah satu Rumah Sakit Tasikmalaya. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah resep pasien dengan diagnosa asma yang disertai dengan terapi penyerta lainnya. Jumlah sampel yang diambil ditentukan dengan rumus slovin yaitu:

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$= \frac{350}{(1 + (350 \times 0,05^2))}$$

$$= 186,7 \rightarrow 187$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = populasi

e = error margin

### **3.4. Rancangan Penelitian**

Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* didasarkan pada pertimbangan tertentu. Sampel adalah semua pasien asma yang diberi terapi obat asma yang karakteristiknya hendak diteliti. Penentuan sampel yang akan diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

#### **1. Kriteria Inklusi Sampel**

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014). Kriteria inklusi untuk sampel kasus dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien Asma di poli klinik penyakit dalam di salah satu Rumah Sakit di Tasikmalaya periode Januari-Februari 2022.
- b. Lembar Resep yang mengandung obat asma di poli klinik penyakit dalam salah satu Rumah Sakit di Tasikmalaya periode Januari-Februari 2022.
- c. Pasien dengan rekam medik yang memiliki kelengkapan resep yang terdiri dari identitas dokter (Nama, Nomor SIP, Alamat, dan Paraf),

data pasien (Nama, alamat, umur, jenis kelamin, berat badan),  
tanggal penulisan resep.

## 2. Kriteria Eklusi Sampel

Kriteria Eklusi sampel merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014). Adapun yang termasuk kriteria eklusi adalah lembar resep pasien Asma dengan data tidak jelas, dan tidak terbaca.